

## BAB IV

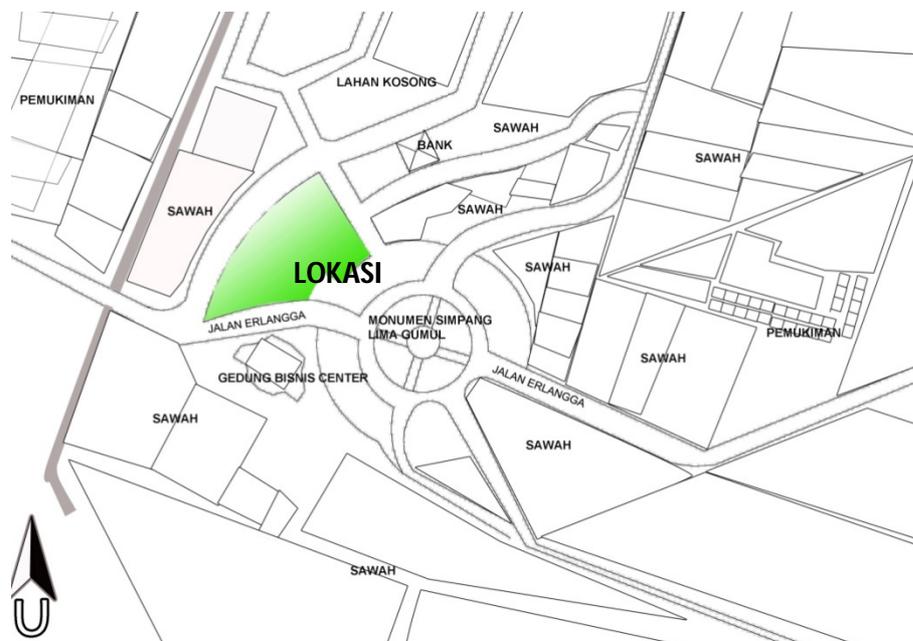
### ANALISIS

#### 4.1 Analisis Tapak

Analisis tapak ini bertujuan untuk mengetahui kondisi tapak yang dijadikan perancangan, berupa kelebihan dan kekurangan pada tapak. Sehingga diperlukannya berbagai alternatif untuk mejadikan solusi yang tepat dalam perancangan dengan memadukan antara tapak, objek, tapak, serta nilai integrasi Islam.

##### 4.1.1 Pemilihan Tapak

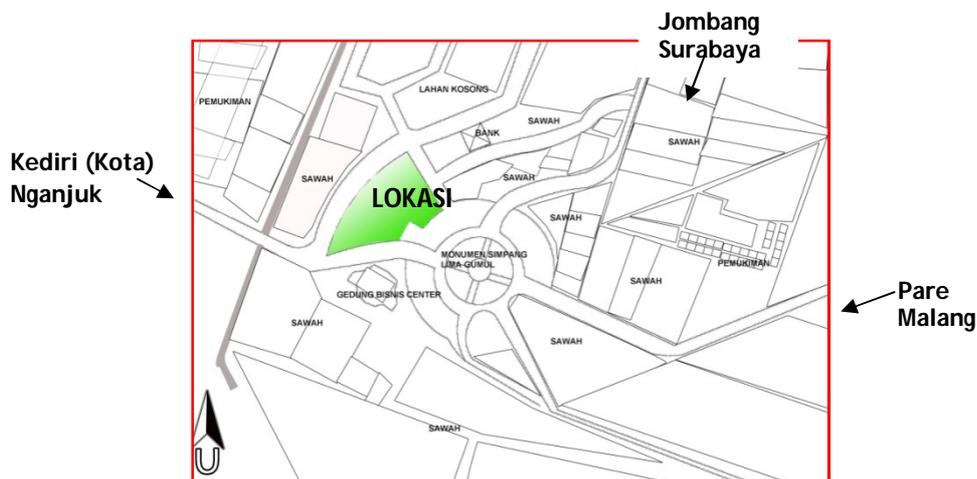
Lokasi tapak yang dijadikan perancangan berada di area Simpang Lima Gumul, tepatnya di sebelah monumen Simpang Lima Gumul.



**Gambar 4.1**  
**Lokasi Tapak Perancangan**  
(Sumber: Hasil Survey dan Analisis, 2012)

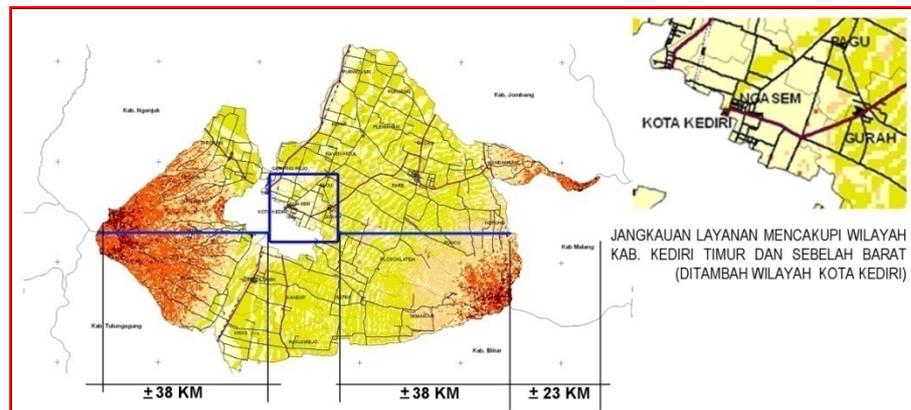
Adapun alasan untuk memilih di area Simpang Lima Gumul sebagai berikut:

- Menurut data pemerintahan Kab. Kediri Kawasan SWP “D” Kabupaten Kediri memiliki rencana kegiatan berupa perdagangan, industri, pendidikan, pusat pemerintahan, pemasaran/jasa, pertanian dan pariwisata. Monumen Simpang Lima Gumul merupakan bangunan yang monumental dan spektakuler. Bangunan ini merupakan landmark dan icon di Kabupaten Kediri yang terletak di Kecamatan Ngasem. Sehingga nantinya memudahkan masyarakat untuk mengenal lokasi perpustakaan.
- Lokasi yang cukup strategis karena dapat dituju dari daerah sekitar. Pencapaian dari arah Timur (Pare dan Malang), dari arah Utara (Jombang, Surabaya), dan dari arah Barat (Kota Kediri dan Nganjuk).



**Gambar 4.2**  
**Akses Kawasan dari Daerah Sekitar**  
(Sumber: Hasil Survey, 2012)

- Jarak antara lokasi dengan batas Kabupaten Kediri Sebelah barat dan Timur relatif seimbang. Selain itu lokasi kawasan berada di antara Kota Kediri dan Wilayah Pare.
- Kemudahan akses ke kawasan karena dilalui angkutan umum berupa bus dan mikrolet.



**Gambar 4.3**  
**Relativitas Jarak antara Batas Kabupaten Kediri**  
 (Sumber: Hasil Analisis, 2012)

#### 4.1.2 Lokasi Tapak

Lokasi pada tapak terdapat di area Simpang Lima Gumul, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. Tepatnya di sisi Monumen Simpang Lima Gumul Jalan Erlangga, Kabupaten Kediri. Kelebihan dari lokasi ini merupakan lokasi wisata, hal ini dapat menguntungkan perpustakaan nantinya lebih diketahui masyarakat.

#### 4.1.3 Kondisi Eksisting di Dalam Tapak

##### 4.1.3.1 Kondisi Tanah

Tanah yang ada pada tapak merupakan tanah yang berjenis Regosol. Tanah yang memiliki sifat kesuburan yang sangat tinggi. Selain itu, setelah diketahui jenis tanah pada tapak, maka analisis yang diperlukan tentang kuatnya

tanah sebagai kedalaman pondasi. Selain itu memperhatikan terhadap bangunan sekitar, karena akibat getaran tanah yang ditimbulkan pada saat pengerjaan pondasi.



**Gambar 4.4**  
**Tanah Regosol**  
(Sumber: Hasil Survey, 2012)

Berdasarkan kondisi tanah di atas, maka dapat dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Pemanfaatan vegetasi (rumput) pada area terbuka.
2. Penggunaan pondasi tiang pancang sangat cocok, karena tingkat kekerasan tanah tidak terlalu tinggi

#### **4.1.3.2 Kondisi Hidrologi**

Kondisi hidrologi ini untuk mengetahui apakah di dalam tapak terdapat sumber air (sumur) atau tidak. Adapun kegunaannya mengetahui hidrologi pada tapak, agar dalam perancangan dapat menganalisa terhadap kebakaran dan titik hidrant. Namun pada tapak tidak ditemukannya titik sumber, sehingga pada sebelumnya air didapatkan dari sumber buatan. Berdasarkan kondisi tersebut maka analisis yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan air dari PDAM

Kelebihan : Lebih efisien dan terjaminnya pasokan air

Kekurangan : Biaya mahal

2. Penggunaan sumur buatan

Kelebihan : Lebih irit dibandingkan dengan PDAM

Kekurangan : Kondisi tanah yang terkadang dapat kekeringan

#### **4.1.3.3 Kondisi Topografi**

Kondisi ketinggian tanah mencapai 0 – 200 m dpl dan pada tapak termasuk relatif tidak berkontur (datar). Namun ketinggian terhadap jalan lebih rendah berkisar 1-1,5 meter dari jalan. Hal ini dapat ditemukannya permasalahan, misalnya perletakan parkir pada tapak dan sirkulasi udara pada tubuh bangunan bagian bawah.

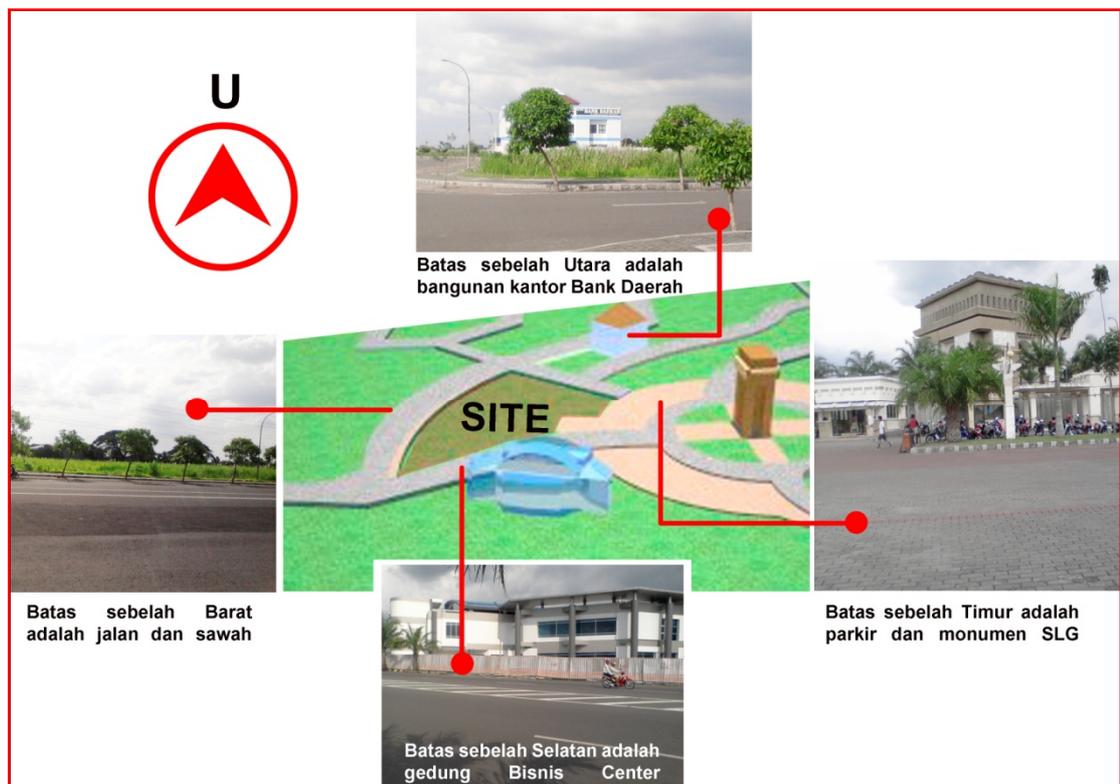


**Gambar 4.5**  
**Topografi**

(Sumber: Hasil Survey, 2012)

#### **4.1.3.4 Kondisi Batas Tapak**

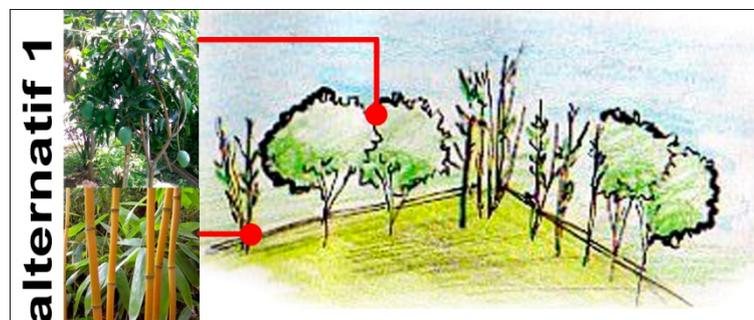
Kondisi tapak memiliki batas-batas bangunan maupun lahan hijau (sawah). Pada batas sebelah utara, tapak berbatasan dengan jalan dan Bank Daerah. Sebelah barat berbatasan dengan jalan dan sawah, sedangkan pada sebelah timur dan selatan, tapak berbatasan dengan lahan parkir Simpang lima Gumul dan jalan raya.



**Gambar 4.6**  
**Batas Tapak**  
 (Sumber: Hasil Survey, 2012)

Berdasarkan batas-batas tapak tersebut maka dapat dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Penggunaan vegetasi bambu kuning dan mangga sebagai pembatas transparan.

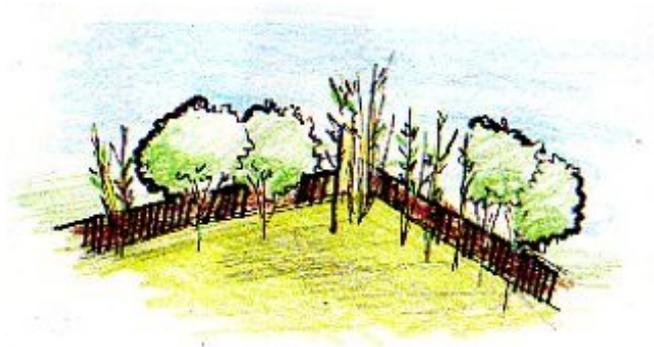


**Gambar 4.7**  
**Vegetasi Sebagai Pembatas**  
 (Sumber: Reference Images, Hasil Analisis, 2012)

Kelebihan : Menambah estetika dan penyaring debu.

Kekurangan : Kurang protektifnya pada bangunan.

2. Penggunaan vegetasi dan pagar masif (alternatif 2)

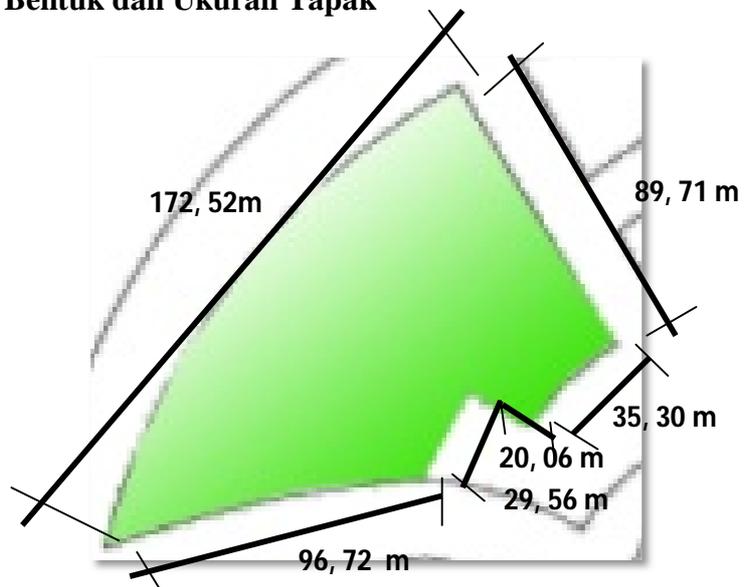


**Gambar 4.8**  
**Vegetasi dan Pagar Sebagai Pembatas**  
(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

Kelebihan : Menambah estetika , aman, dan sebagai penyaring debu.

Kekurangan : Biaya tambahan.

**4.1.3.5 Kondisi Bentuk dan Ukuran Tapak**



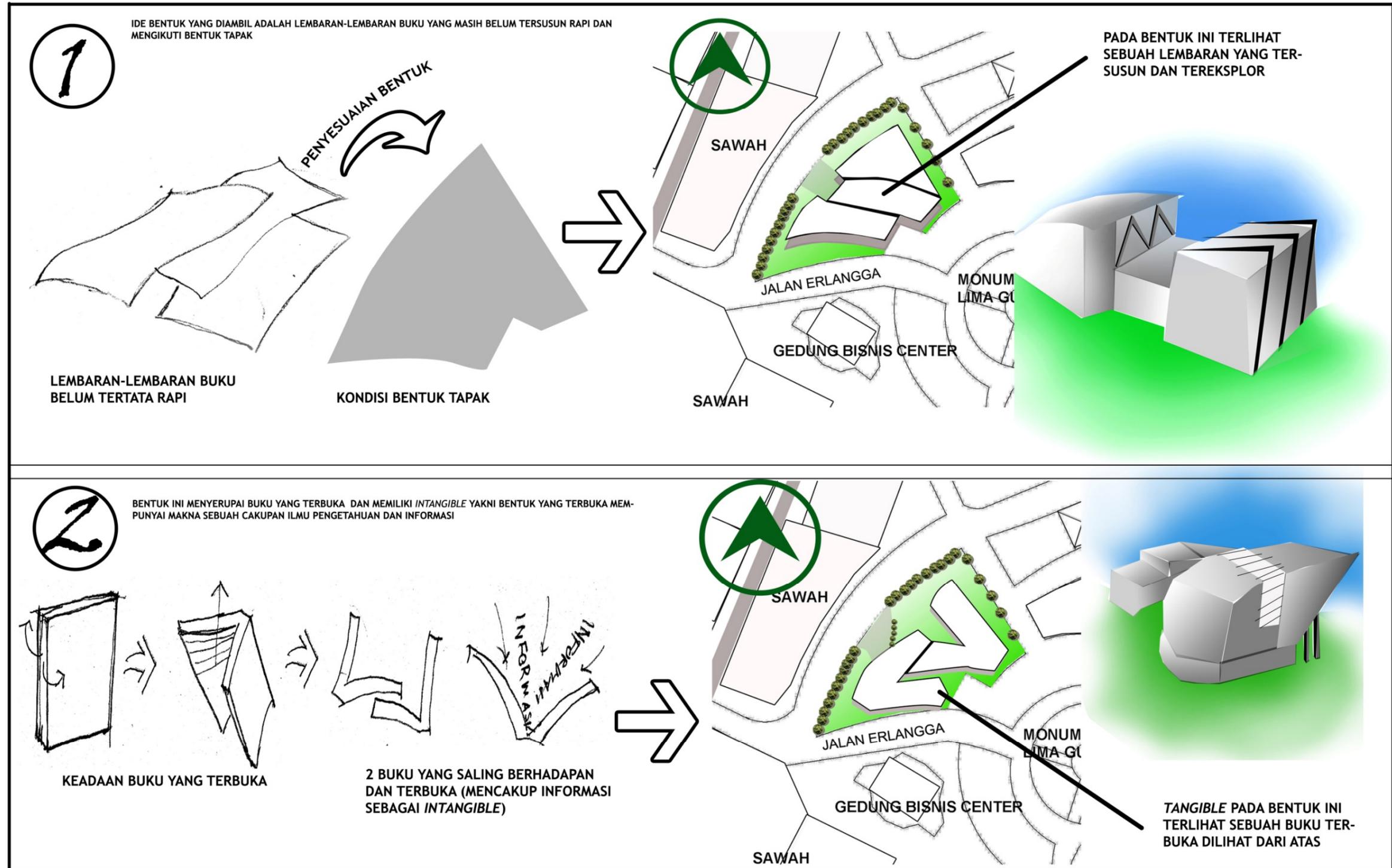
**Gambar 4.9**  
**Bentuk dan Ukuran Tapak**  
(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

Luas lahan ini mencapai 10073,4419 m<sup>2</sup> dan peraturan dalam pemerintah nilai KDB fasilitas umum sebesar 40-80 %. Sehingga untuk lahan ruang terbuka hijau masih tersedia.

#### **4.1.4 Analisis Eksisting Tapak**

Setelah mengetahui kondisi eksisting tapak, maka perlu dilakukan analisis-analisis pada tapak. Berikut rincian analisis-analisis yang dipaparkan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.1  
Analisis Bentuk



(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

3

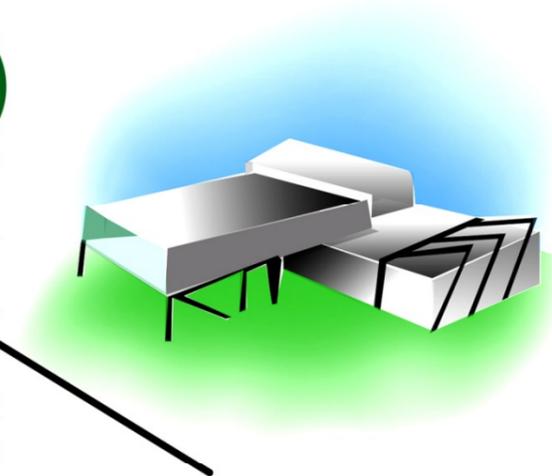
BENTUK INI MENYERUPAI BUKU-BUKU YANG TERTUMPUK DENGAN BENTUK PERSPEKTIF YANG MENJULANG KELUAR. DAPAT DIARTIKAN BAHWA PERPUSTAKAAN MENANDAKAN KETERBUKAAN TERHADAP INFORMASI

SEBUAH BUKU YANG DITUMPUK DENGAN BUKU YANG LAINNYA

TUMPUKAN

TUMPUKAN YANG MENG-INTANGIBLE-KAN SEBUAH KEKUATAN

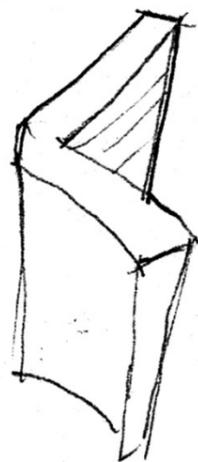
BUKU YANG MENJULANG KELUAR MENG-INTANGIBLE-KAN KETERBUKAAN TERHADAP INFORMASI



TANGIBLE PADA BENTUK INI TERLIHAT SEBUAH TUMPUKAN BUKU DILIHAT DARI ATAS

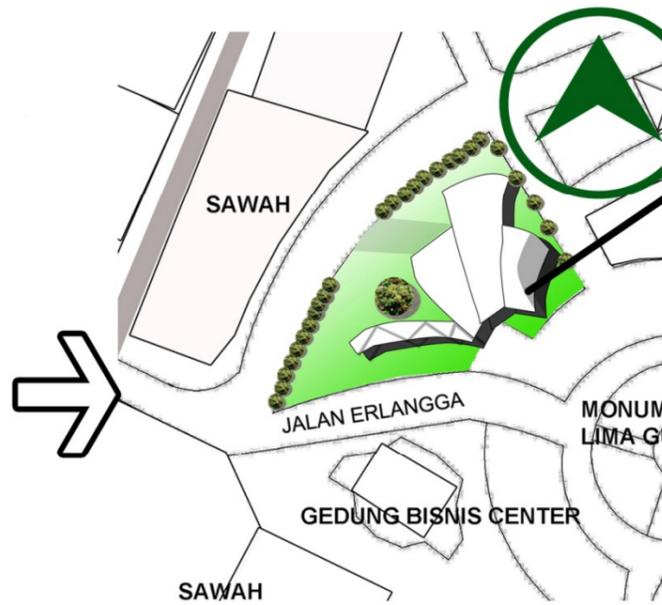
4

BENTUK INI TERINSPIRASI DARI SEBUAH PERGERAKAN LEMBARAN BUKU, YANG MEM-PUNYAI INTANGIBLE SEMAKIN TERBUKA MAKA SEMAKIN BESAR INFORMASI YANG DI-TERIMA. PADA TANGIBLENYA MENYERUPAI BUKU DENGAN KEADAAN YANG SEDANG TERBUKA SECARA TERUS-MENERUS

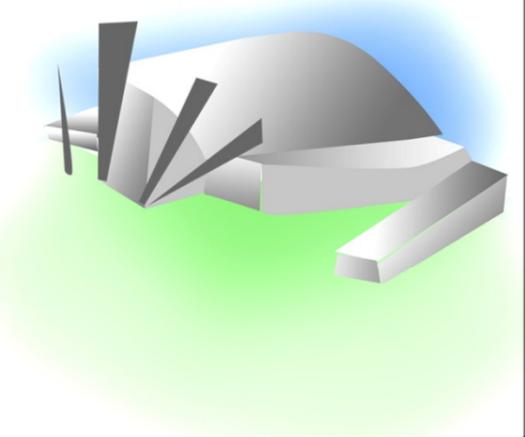


PERGERAKAN LEMBARAN BUKU SECARA BERKELANJUTAN

INFORMASI

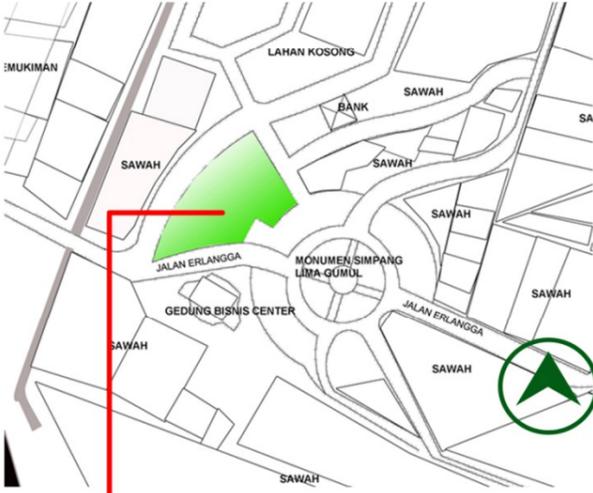
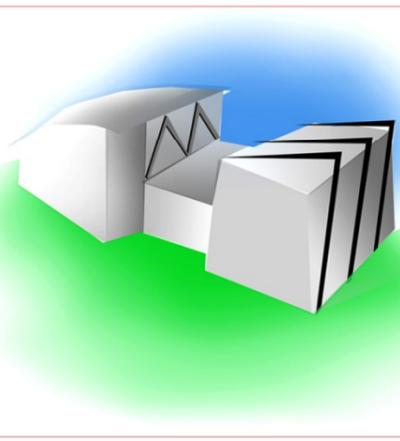
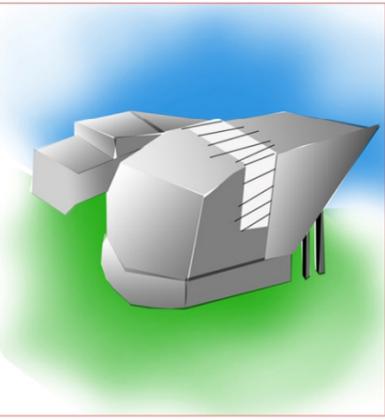
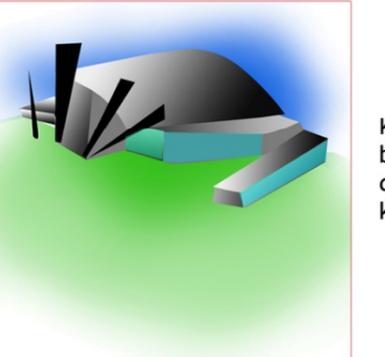


TANGIBLE PADA BENTUK INI TERLIHAT SEBUAH LEMBARAN BUKU YANG SEDANG TERBUKA DENGAN EKSPLORASI

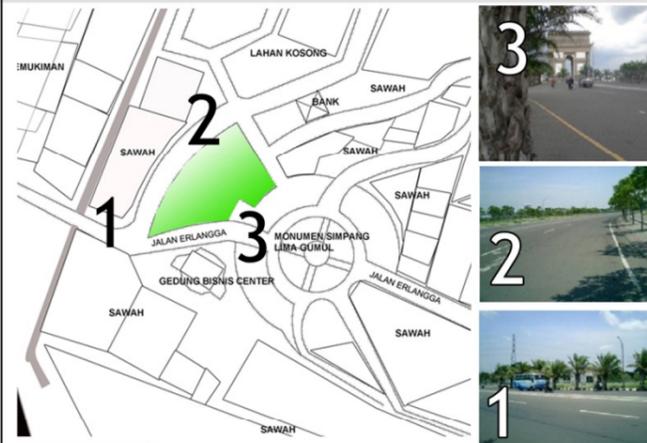


(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

Tabel 4.2  
Analisis Tapak

1. PERLETAKAN DAN BENTUK MASSA				
	<p>● <i>Alternatif 1</i></p> <p>Ide bentuk yang diambil adalah lembaran buku yang masih belum tersusun rapi dan mengikuti bentuk tapak (ide bentuk 1)</p>  <p>Kelebihan: Bentuk mengikuti tapak Kekurangan: Intangible nya tidak ada</p>	 <p>● <i>Alternatif 2</i></p> <p>Bentuk ini menyerupai buku yang terbuka dan memiliki intangible yakni bentuk buku yang terbuka mempunyai makna sebuah cakupan ilmu pengetahuan dan informasi (ide bentuk 2)</p>  <p>Kelebihan: Intangiblenya dapat diterima Kekurangan: Tangiblenya kurang tereksplor dan kurang sesuai dengan tapak</p>	 <p>● <i>Alternatif 3</i></p> <p>Bentuk ini menyerupai buku-buku yang tertumpuk dengan perspektif yang menjulang keluar, dan dapat diartikan bahwa perpustakaan menandakan keterbukaan terhadap informasi (ide bentuk 3)</p>  <p>Kelebihan: bentuk tangible dan intangible bisa diterima Kekurangan: bentuk dengan tapak kurang sesuai</p>	 <p>● <i>Alternatif 4</i></p> <p>Bentuk ini terinspirasi dari sebuah pergerakan lembaran buku, yang mempunyai intangible semakin terbukamaka semakin besar informasi yang diterima. Pada tangiblenya menyerupai buku dengan keadaan yang sedang terbuka secara terus-menerus (ide bentuk 4)</p>  <p>Kelebihan: bentuk tangible dan intangible dapat diterima keseuaian bentuk dengan tapak</p> <p style="text-align: right;">☑ <i>Terpilih</i></p>
 <p><b>KONDISI EKSTING</b></p> <p>Bentuk tapak yang mendukung untuk bereksplorasi bentuk rancangan</p> <p>Tanggapan: Diperlukan keselarasan dengan bentuk tapak Diperlukan zona ruang yang efektif dan ruang luar</p> <p><b>TEMA METAFORA</b></p> <p>Menerapkan bentuk maupun karakteristik dari buku</p> <p><b>KAJIAN INTEGRASI ISLAM</b></p> <p>Bentuk massa yang masih memberikan lahan untuk ruang terbuka hijau</p>				

## 6. SIRKULASI



### PEJALAN KAKI

Pada sekitar tapak perancangan memiliki 2 sirkulasi, pejalan kaki dan pengendara.

Tanggapan: Sirkulasi pejalan kaki sudah diwadahi dengan adanya trotoar di sisi sebelah utara, barat, dan selatan tapak.

### TEMA METAFORA

Intangible Buku yaitu kemudahan informasi. Penerapannya kemudahan sirkulasi

### KAJIAN INTEGRASI ISLAM

Kitab sebagai petunjuk pengetahuan dan rahmat (kemudahan)

### PENGENDARA

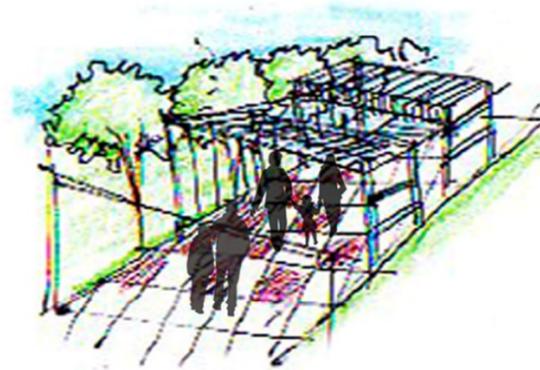
Pada sekitar tapak perancangan memiliki 2 sirkulasi, pejalan kaki dan pengendara.

Tanggapan: Sementara yang pengendara di jalan mayoritas datang dari arah timur dan barat.

### PEJALAN KAKI

#### ● Alternatif 1

Memberikan selasar sebagai peneduh pejalan kaki



Kelebihan: pejalan kaki merasa nyaman



#### ● Alternatif 2

Memisahkan sirkulasi pejalan dengan pengendara



Kelebihan: Keamanan dan kenyamanan terjamin  
Kekurangan: biaya tambahan



#### ● Alternatif 3

Jarak antar bangunan dengan main entrance tidak terlalu jauh



Kelebihan: memudahkan pejalan kaki menuju bangunan  
Kekurangan: tidak ada area transisi



### PENGENDARA

#### ● Alternatif 1

Memberikan elemen lansekap; kolam sebagai pantulan cahaya, area hijau menggunakan rumput dan tanah, vegetasi peneduh (beringin).



Kelebihan : Menambah kesan alami dan menyejukan ruangan maupun luar ruangan  
Kekurangan: Penataan lansekap yang lebih serius



#### ● Alternatif 2

Menempatkan area parkir di dekat dengan main entrance



Kelebihan: mudah untuk pengendara dalam parkir  
Kekurangan: memerlukan lahan yang cukup luas untuk parkir

#### ● Alternatif 3

Menempatkan parkir di semi basement



Kelebihan: tidak memerlukan area lahan untuk parkir, lebih praktis dan aman.  
Kekurangan: pengolahan lahan



### 3. PANDANGAN



KONDISI EKSTING

#### KE D A L A M

Pandangan ke tapak dapat dilihat dari semua sisi, karena sebelah utara, barat, dan selatan terdapat jalan, parkir SLG di sebelah timur tapak. Sehingga diperlukan pada tapak maupun bangunan perpustakaan, yang dapat menarik perhatian pengguna di jalan

Tanggapan:  
Diperlukan pada tapak maupun bangunan perpustakaan, yang dapat menarik perhatian pengguna di jalan

#### TEMA METAFORA

Tangible buku, diperlukan menarik perhatian. Penerapannya adalah memberikan elemen untuk menarik perhatian

#### KE LU A R

Pandangan dari tapak sangat berpotensi, karena di sekitar tapak masih sangat banyak area hijau

Tanggapan:  
Memaksimalkan pandangan keluar pada area hijau maupun monumen SLG

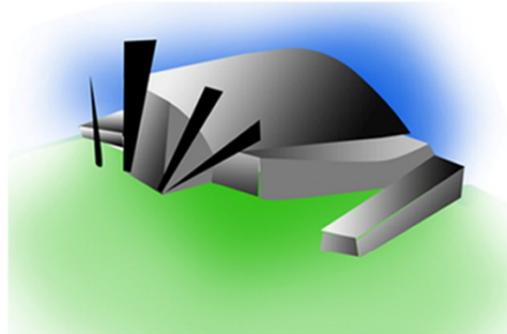
#### KAJIAN INTEGRASI ISLAM

Kitab sebagai petunjuk pengetahuan dan rahmat (kemudahan)

#### KE D A L A M

##### ● Alternatif 1

Menampilkan bangunan perpustakaan yang berbeda dengan sekitar. Berbeda yang dimaksud adalah bangunan menampilkan tangible dan intangible buku.

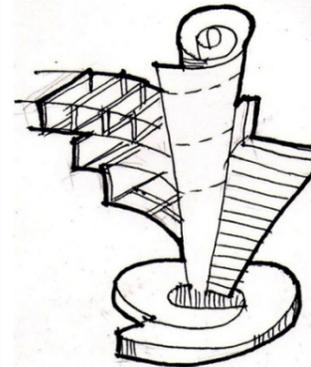


Kelebihan:  
Menarik perhatian, penerapan tema dan identitas terlihat  
Kekurangan:  
Menggangu konsentrasi pengendara

Terpilih

##### ● Alternatif 2

Menggunakan sculpture pada area main entrance.



Kelebihan:  
Menambah daya tarik  
Kekurangan:  
butuh penanganan dalam tatanan lansekap

Terpilih

##### ● Alternatif 3

Batas tapak dikombinasikan antara pagar masif dan vegetasi, supaya masih terlihat dari luar.



Kelebihan:  
kesan terbuka tetap terjaga, mengurangi dampak iklim  
Kekurangan:  
menambah biaya lebih untuk perawatan

Terpilih

##### ● Alternatif 4

Memaksimalkan area terbuka hijau sebagai elemen lansekap.



Kelebihan:  
menjadikan wadah untuk masyarakat berinteraksi  
Kekurangan:  
perawatan dan penanganan khusus

Terpilih

#### KE LU A R

##### ● Alternatif 1

Memaksimalkan bukaan pada perpustakaan khususnya di area ruang baca dan ruang lainnya pada umumnya.

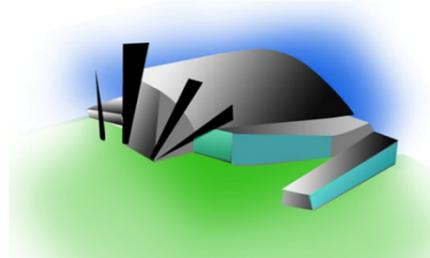


Kelebihan:  
pengguna di dalam mendapatkan view yang maksimal, dan penghawaan secara alami.  
Kekurangan:  
memberi dampak buruk terhadap kualitas buku dan butuh penanganan dalam penataan ruang

Terpilih

##### ● Alternatif 2

Material kaca pada seluruh bangunan perpustakaan



Kelebihan:  
seluruh ruangan mendapatkan pandangan ke luar secara maksimal.  
Kekurangan:  
berdampak panas dan terhadap ketahanan buku.

##### ● Alternatif 3

Menghadirkan elemen lansekap pada sekeliling bangunan.

Kelebihan : membantu pengendali iklim dan debu, menambah kesan alam.  
Kekurangan: butuh perawatan ekstra.



Terpilih



#### 4. KEBISINGAN



##### KONDISI EKSISTING

Kebisingan yang sangat besar bersumber dari jalan raya utama selatan tapak.

##### Tanggapan:

Intentitas suara bising yang dihadirkan oleh kendaraan. Untuk di bagaian lain tidak terlalu tinggi.

##### TEMA METAFORA

Karater buku yang perlu perlindungan ekstra

##### KAJIAN INTEGRASI ISLAM

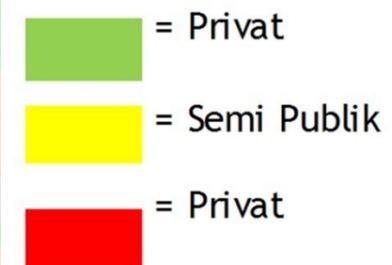
Kitab sebagai petunjuk pengetahuan dan rahmat (perlindungan)

#### ● Alternatif 1

Membagi zonasi perpustakaan berdasarkan sumber kebisingan.



Kelebihan:  
Mengurangi kebisingan di zona privat  
Kekurangan:  
Pengolahan ruang yang lebih spesifik



#### ● Alternatif 2

Memproteksi bangunan dengan pemberian batas masif (pagar) dan transparan (vegetasi).



Kelebihan:  
Dapat meredam sumber kebisingan dengan tidak sepenuhnya masif, dan tidak mengurangi view kedalam  
Kekurangan:  
Kurang maksimal untuk meredam



#### ● Alternatif 3

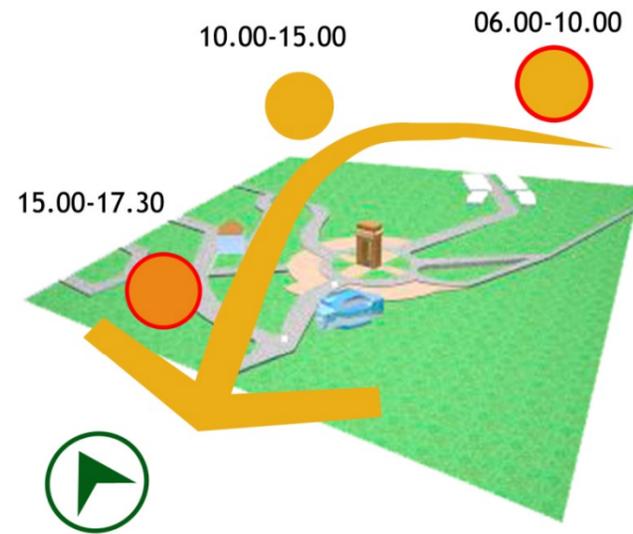
Menempatkan RTH dekat dengan sumber kebisingan.



Kelebihan: Menetralsir kebisingan  
Kekurangan: Pengolahan khusus



## 5. MATAHARI



### KONDISI EKSTING

Kondisi tapak pada pukul 06.00 mendapatkan bayangan dari bangunan monumen Simpang Lima Gumul. Padahal sinar matahari pada jam saat itu perlu dimaksimalkan, sedangkan di bagian sisi lain cukup bermasalah

### Tanggapan:

Analisis matahari perlu diperhatikan terhadap tapak karena berguna untuk bangunan perpustakaan maupun pengguna yang ada di tapak. Perpustakaan yang sebagian besar berisi buku memiliki ketahanan lemah terhadap matahari.

### TEMA METAFORA

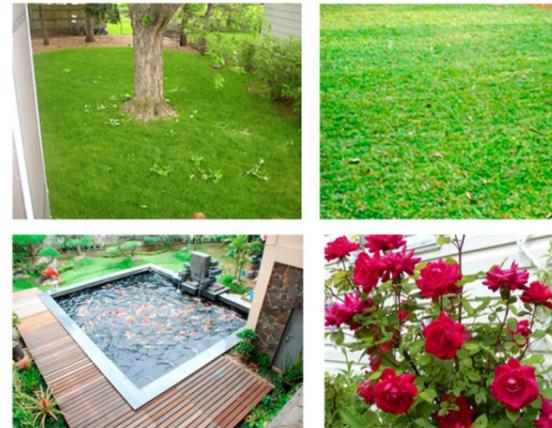
Karater buku yang perlu perlindungan ekstra

### KONDISI EKSTING

Kitab sebagai petunjuk pengetahuan dan rahmat (kemudahan)

### ● Alternatif 1

Memberikan elemen lansekap; kolam sebagai pantulan cahaya, area hijau menggunakan rumput dan tanah, vegetasi peneduh (beringin).

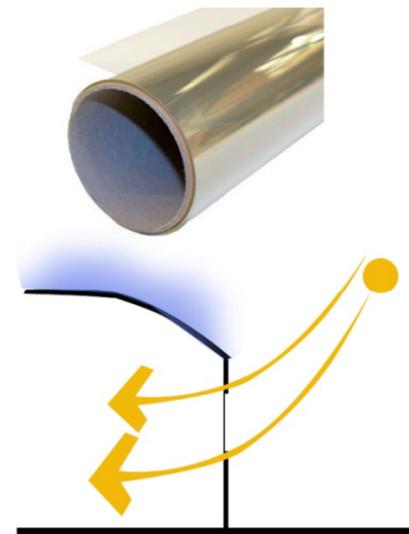


Kelebihan : Menambah kesan alami dan menyejukan ruangan maupun luar ruangan  
Kekurangan: Penataan lansekap yang lebih serius



### ● Alternatif 2

Menggunakan lapisan UV Filtering Film pada kaca di area penyimpanan buku.

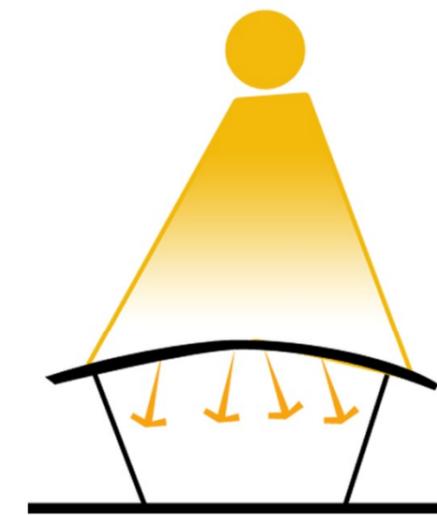


Kelebihan  
Meredam radiasi dan menjaga ketahanan buku  
Kekurangan:  
Biaya tambahan



### ● Alternatif 3

Menggunakan Skylight pada setiap ruangan perpustakaan



Kelebihan:  
Meminimalisir cahaya buatan  
Kekurangan:  
suasana ruang cenderung panas



## 6. SIRKULASI



### PEJALAN KAKI

#### KONDISI EKSTING

Pada sekitar tapak perancangan memiliki 2 sirkulasi, pejalan kaki dan pengendara.

#### Tanggapan:

Sirkulasi pejalan kaki sudah diwadahi dengan adanya trotoar di sisi sebelah utara, barat, dan selatan tapak.

Pada sekitar tapak perancangan memiliki 2 sirkulasi, pejalan kaki dan pengendara.

#### Tanggapan:

Sementara yang pengendara di jalan mayoritas datang dari arah timur dan barat.

#### TEMA METAFORA

Intangible Buku yaitu kemudahan informasi. Penerapannya kemudahan sirkulasi

Karakter buku yang perlu perlindungan ekstra

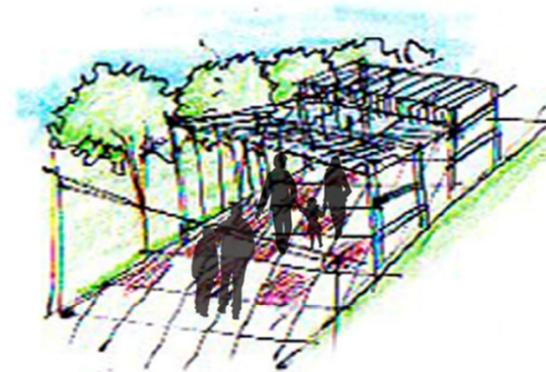
#### KAJIAN INTEGRASI ISLAM

Kitab sebagai petunjuk pengetahuan dan rahmat (kemudahan)

### PEJALAN KAKI

#### ● Alternatif 1

Memberikan selasar sebagai peneduh pejalan kaki



Kelebihan: pejalan kaki merasa nyaman



Terpilih

#### ● Alternatif 2

Memisahkan sirkulasi pejalan dengan pengendara



Kelebihan: Keamanan dan kenyamanan terjamin  
Kekurangan: biaya tambahan



Terpilih

#### ● Alternatif 3

Jarak antar bangunan dengan main entrance tidak terlalu jauh



Kelebihan: memudahkan pejalan kaki menuju bangunan  
Kekurangan: tidak ada area transisi



Terpilih

### PENGENDARA

#### ● Alternatif 1

Memberikan elemen lansekap; kolam sebagai pantulan cahaya, area hijau menggunakan rumput dan tanah, vegetasi peneduh (beringin).



Kelebihan : Menambah kesan alami dan menyejukan ruangan maupun luar ruangan  
Kekurangan: Penataan lansekap yang lebih serius



Terpilih

#### ● Alternatif 2

Menempatkan area parkir di dekat dengan main entrance



Kelebihan: mudah untuk pengendara dalam memarkir  
Kekurangan: memerlukan lahan yang cukup luas untuk parkir

#### ● Alternatif 3

Menempatkan parkir di semi basement

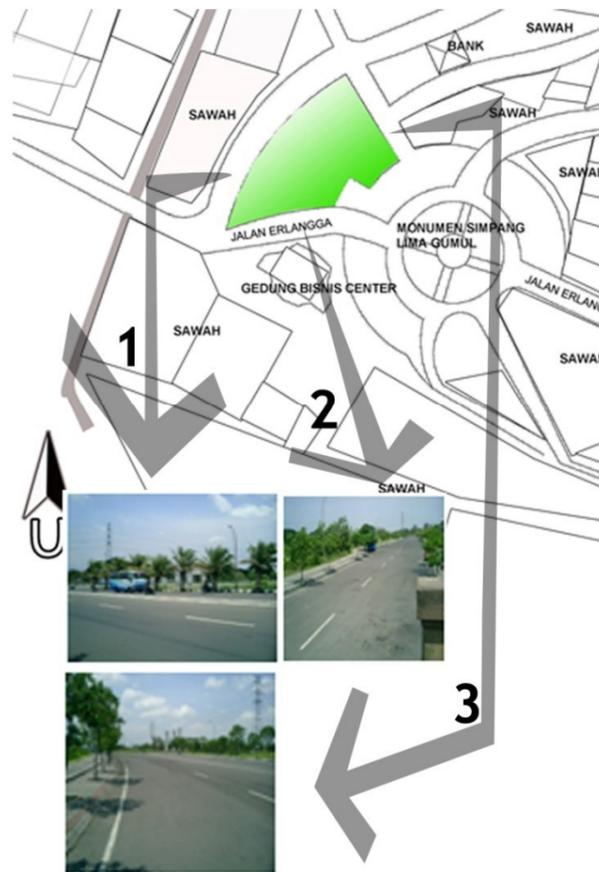


Kelebihan: tidak memerlukan area lahan untuk parkir, lebih praktis dan aman.  
Kekurangan: pengolahan lahan



Terpilih

## 7. AKSESIBILITAS



### KONDISI EKSTING

Aksesibilitas untuk menuju tapak dapat melalui jalan di sebelah selatan, barat, dan utara.

#### Tanggapan;

Pada sebelah selatan merupakan jalan raya utama yang kemiringan jalannya sedikit naik, sedangkan sebelah barat merupakan jalan alternatif. Sebelah utara merupakan jalan yang tidak maksimal untuk sirkulasi kendaraan, karena jika ke arah timur, kendaraan tidak dapat melewati

#### TEMA METAFORA

Intangible Buku yaitu kemudahan informasi. Penerapannya kemudahan Pencahayaan ke dalam tapak

#### KAJIAN INTEGRASI ISLAM

Kitab sebagai petunjuk pengetahuan dan rahmat (kemudahan)

### ● Alternatif 1

Menggunakan entrance pada jalan no. 2



**Kelebihan:**  
Terhubung dengan jalan raya  
**Kekurangan:**  
Kesulitan akses dari arah utara, kondisi jalan yang menanjak ke arah timur

### ● Alternatif 2

Memberikan kisi-kisi sebagai penghawaan yang cukup pada ruangan untuk ketahanan buku.



**Kelebihan:** penghawaan alami dan tidak menyebabkan kelembaban dalam ruangan  
**Kekurangan:** keterbatasan estetika ruangan

✓ Terpilih

### ● Alternatif 2

Menggunakan entrance pada jalan no.1



**Kelebihan:**  
Kemudahan akses dari arah barat, selatan, dan utara.  
**Kekurangan:**  
Kesulitan dari arah timur karena tepat pada pertigaan.

✓ Terpilih

### ● Alternatif 3

Menggunakan satu entrance keluar-masuk dengan penanda gerbang tangible buku.



**Kelebihan :** Memudahkan pengguna mencapai tapak, dan kesan tema buku lebih terasa.

**Kekurangan:** Membutuhkan pengolahan jalur sirkulasi yang lebih baik.

**Kelebihan :** Memudahkan pengguna mencapai tapak, dan kesan tema buku lebih terasa.

**Kekurangan:** Membutuhkan pengolahan jalur sirkulasi yang lebih baik.

✓ Terpilih

## 8. ANGIN

### KONDISI EKSTING

Angin yang berhembus pada tapak berasal dari arah selatan utara

#### Tanggapan:

Kondisi tapak tidak ada vegetasi untuk pengendali angin. Sehingga angin yang berhembus perlu dimaksimalkan dengan berba-

#### TEMA METAFORA

Karakter buku yang perlu perlindungan ekstra

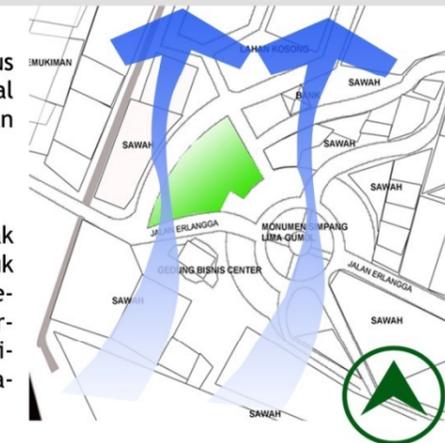
### ● Alternatif 1

Memberi vegetasi jambu dan mangga untuk mengendalikan angin



**Kelebihan:**  
kesan alami, menahan angin dan debu kotoran, dan menjaga kebersihan dalam ruangan

✓ Terpilih



#### KAJIAN INTEGRASI ISLAM

Kitab sebagai petunjuk pengetahuan dan rahmat (perlindungan)

(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

## **4.2 Analisis Objek**

### **4.2.1 Analisis Fungsi**

Perpustakaan Umum di Kediri ini merupakan bentuk dari kepedulian terhadap masyarakat sebagai tempat fasilitas memperoleh sumber informasi. Fungsi yang terdapat pada perpustakaan dibagi menjadi tiga level, antara lain: primer, sekunder, dan penunjang.

#### **a. Fungsi Primer**

Merupakan fungsi yang diprioritaskan pada bangunan perpustakaan, yakni sebagai sarana penyimpanan, informasi, pendidikan, penelitian, kultur. Berikut penjabaran beberapa fungsi tersebut:

##### **1. Simpan Saji Karya**

Perpustakaan bertugas menyimpan buku atau bahan pustaka yang diterimanya dan menyajikan karya sebagai informasi. Fungsi mutlak yang terdapat pada diri perpustakaan.

##### **2. Pusat Sumber Daya Informasi**

Perpustakaan menyediakan informasi yang diperlukan pengguna jasa layanan perpustakaan. Pemberian informasi ini dilakukan baik atas permintaan maupun tidak diminta. Hal terakhir ini dilakukan baik perpustakaan menganggap informasi yang tersedia sesuai dengan minat dan keperluan pengguna.

##### **3. Pendidikan**

Perpustakaan arti umum merupakan tempat belajar publik seumur hidup, terutama bagi mereka yang tidak lagi ada di bangku sekolah. Sebab, jika mengandalkan perpustakaan suatu instansi tertentu, tentu penggunaannya terbatas.

Misalnya perpustakaan sekolah, hanya terbatas pada saat menjadi anggota komunitas sekolah tersebut, atau perpustakaan khusus, yang hanya memberikan layanan perpustakaan kepada pengguna terkait dengan cakupan keanggotaan yang terbatas oleh ketentuan perpustakaan tersebut.

#### 4. Pusat Sumber Belajar (Tempat Baca)

Fungsi ini mengacu pada pasal 2 UU No. 43 Tahun 2007 menyebutkan bahwa perpustakaan diselenggarakan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat. Sehingga perpustakaan sangat tepat untuk tempat belajar (baca).

#### 5. Penelitian

Perpustakaan bertugas menyediakan buku untuk keperluan penelitian. Penelitian ini mencakup arti luas karena dapat dimulai dari penelitian sederhana hingga penelitian yang rumit dan canggih. Selain itu, penelitian dapat dilakukan untuk mencari data dan sumber informasi yang harus dipertahankan.

#### 6. Rekreasi dan Re- kreasi

Perpustakaan sebagai tempat yang nyaman dan menyajikan informasi-informasi yang sifatnya menyenangkan. Sekaligus sebagai tempat yang menghasilkan kreasi (karya) baru yang berpijak dari karya-karya orang lain yang telah dipublikasikan

#### 7. Kultur

Perpustakaan menyimpan khazanah budaya bangsa atau masyarakat tempat perpustakaan berada dan juga meningkatkan nilai dan apresiasi budaya masyarakat sekitarnya melalui proses penyediaan bahan bacaan.

b. Fungsi Sekunder

Merupakan fungsi yang mendukung seluruh kegiatan primer pada perpustakaan, seperti tempat berinteraksi sosial, tempat pertemuan, seminar, dan tempat pameran (galery).

c. Fungsi Penunjang

Merupakan fungsi yang mendukung terlaksananya seluruh kegiatan primer dan sekunder, seperti fungsi servis yang mengutamakan pengamanan dari dalam maupun luar bangunan. Selain itu fungsi penunjang untuk kegiatan masyarakat, diantaranya mushola, parkir, area hijau, dan lain-lain.



**Gambar 4.10**  
**Skema Fungsi**  
(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

#### 4.2.2 Analisis Aktivitas

Analisis aktivitas dalam perpustakaan dibagi berdasarkan klasifikasi fungsi perpustakaan yang terbagi dalam fungsi primer, sekunder, penunjang, dan fungsi pengelola. Uraian dari analisis aktivitas sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Analisis Aktivitas**

Klasifikasi Fungsi		Jenis Aktivitas	Sifat Aktivitas	Perilaku beraktivitas
Primer	Penyimpanan	Menyimpan buku dan arsip	Rutin, Publik	Berdiri, jongkok, berjalan
	Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminjam dan mengembalikan buku</li> <li>• Melayani administratif</li> </ul>	Rutin, Publik	Berdiri, duduk, jongkok, berjalan
	Pendidikan	Pelatihan bahasa, kesenian	Rutin, Publik	Berdiri, duduk, jongkok, berjalan
	Re-kreasi	Diskusi	Rutin, Publik	Berdiri, duduk, jongkok, berjalan
	Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku</li> <li>• Meminjam buku</li> </ul>	Rutin, Publik	Berdiri, duduk, jongkok, berjalan
	Kultur	Pertunjukan kesenian	Tidak Rutin, Publik	Berdiri, duduk, jongkok, berjalan
Sekunder	Interaksi sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi</li> <li>• Bermain</li> </ul>	Rutin, Publik	Berdiri, duduk, jongkok, berjalan
	Pertemuan	Rapat	Rutin, Privat	Berdiri, duduk, berjalan
	Seminar	Berdiskusi	Tidak Rutin, Publik	Berdiri, duduk, berjalan
	Pameran	Melihat-lihat dan Menjaga	Rutin, Privat	Berdiri, duduk, jongkok, berjalan
Penunjang	Servis	Membersihkan ruangan	Rutin, Privat	Berdiri, duduk, jongkok, berjalan
	Mushola	Wudhu dan sholat	Rutin, Publik	Berdiri, duduk, jongkok, berjalan
	Parkir	Memarkir	Rutin, Publik	Berdiri, jongkok, berjalan
	Area hijau	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersantai</li> <li>• Membaca dan berdiskusi</li> <li>• <i>searching</i> internet</li> </ul>	Rutin, Publik	Berdiri, duduk, jongkok, berjalan
	Pos satpam	Menjaga area	Rutin, Publik	Berdiri, duduk, jongkok, berjalan
	Kantin	Makan dan minum	Rutin, Publik	Berdiri, duduk, jongkok, berjalan

Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima tamu</li> <li>• Mengatur kesekretariatan</li> <li>• Meninjau kegiatan perpustakaan</li> <li>• Rapat</li> <li>• Mengatur layanan dan fasilitas perpustakaan</li> </ul>	Rutin, Privat	Berdiri, duduk, jongkok, berjalan
-----------	---	------------------	--------------------------------------

(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

Setelah diketahui fungsi-fungsi dari perpustakaan maka dapat dikelompokkan fasilitas layanan pada perpustakaan antara lain sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Pengelompokan Fasilitas**

No.	Fasilitas	Kegunaan
1.	Fasilitas Kantor Pengelola	Membantu dan meningkatkan layanan perpustakaan maupun secara administratif, dan memantau perkembangan perpustakaan.
2.	Fasilitas Perpustakaan Umum dan Perpustakaan Anak	Fasilitas yang melayani sirkulasi layanan perpustakaan
3.	Fasilitas Pamer Bahan Pustaka dan Karya	Melayani segala pameran bahan pustaka maupun karya-karya masyarakat
4.	Fasilitas Penunjang	Fasilitas yang mendukung dari semua fasilitas lain seperti kafetaria, mushola, dll.
5.	Fasilitas Parkir	Membantu layanan sirkulasi kendaraan roda 2 maupun roda 4
6.	Fasilitas Ruang Terbuka Hijau	Fasilitas yang harus diperlukan pada perpustakaan untuk membantu kinerja pengguna.
7.	Fasilitas Servis	Berupa layanan servis untuk mendukung kinerja di dalam gedung perpustakaan

(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

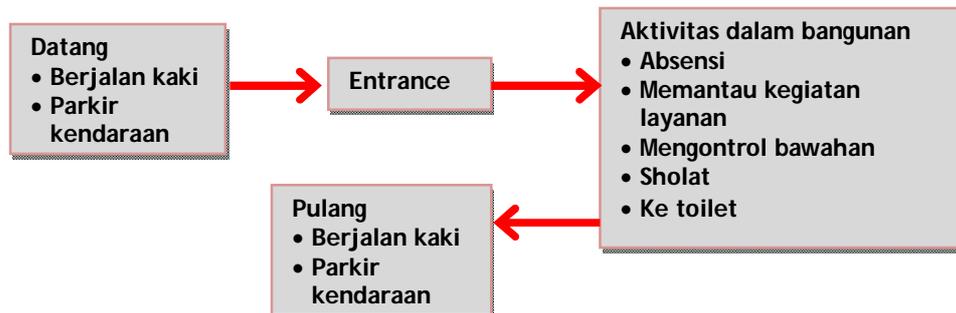
#### **4.2.3 Analisis Pengguna**

Pengguna perpustakaan pada umumnya adalah masyarakat Kota/ Kabupaten Kediri dan sekitarnya, mulai dari siswa/ mahasiswa hingga masyarakat seluruh lapisan. Adapun pengguna perpustakaan ialah pengelola dan pengunjung.

### 4.2.3.1 Analisis Aktivitas Pengelola

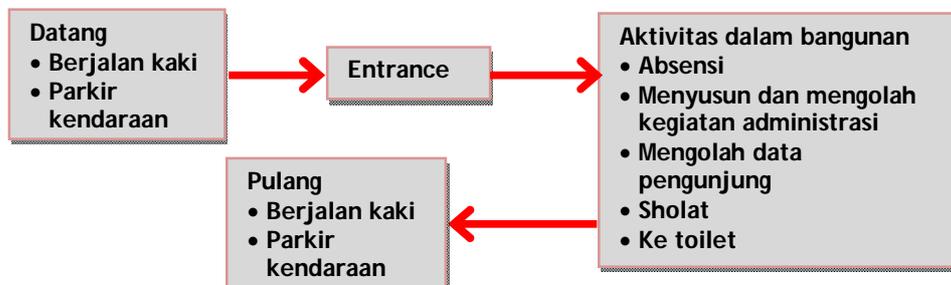
Pengelola dalam perpustakaan merupakan organisasi yang mengatur dalam layanan perpustakaan. Aktivitas pengelola dalam perancangan perpustakaan adalah alur kegiatan yang dilakukan oleh para pengelola perpustakaan sendiri.

#### a. Alur sirkulasi pimpinan dan staf



**Gambar 4.11**  
Skema Aktivitas Pimpinan dan Staf  
(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

#### b. Alur sirkulasi sie administrasi



**Gambar 4.12**  
Skema Aktivitas Sie Administratif  
(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

c. Alur sirkulasi sie pengolahan bahan pustaka



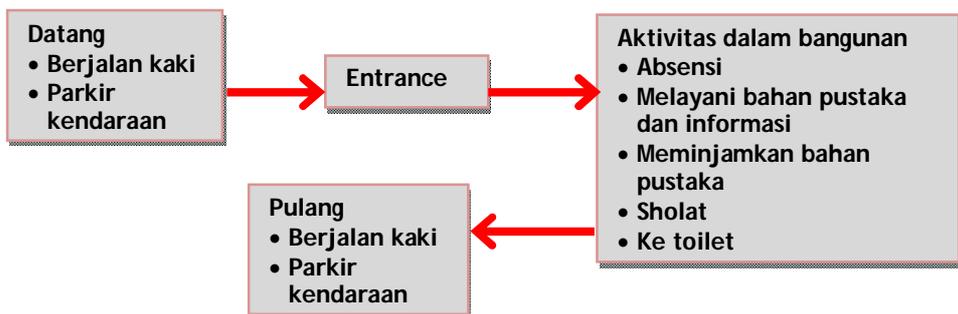
Gambar 4.13  
Skema Aktivitas Sie Akuisisi dan Pengolahan Bahan Pustaka  
(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

d. Alur sirkulasi sie bibliografi



Gambar 4.14  
Skema Aktivitas Sie Bibliografi dan Deposit  
(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

e. Alur sirkulasi sie layanan bahan pustaka dan informasi



Gambar 4.15  
Skema Aktivitas Sie Layanan Bahan Pustaka dan Informasi  
(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

**f. Alur sirkulasi sie pembinaan**



**Gambar 4.16**  
**Skema Aktivitas Sie Pembinaan**  
 (Sumber: Hasil Analisis, 2012)

**4.2.3.2 Analisis Aktivitas Pengunjung**

Aktivitas pengunjung dalam perpustakaan dapat meliputi pengunjung umum dan pengunjung khusus. Pengunjung umum adalah pengunjung yang datang bertujuan untuk menggunakan layanan perpustakaan, sedangkan pengunjung khusus adalah pengunjung yang datang bertujuan selain menggunakan layanan perpustakaan seperti kunjungan pejabat pemerintah daerah maupun pusat.

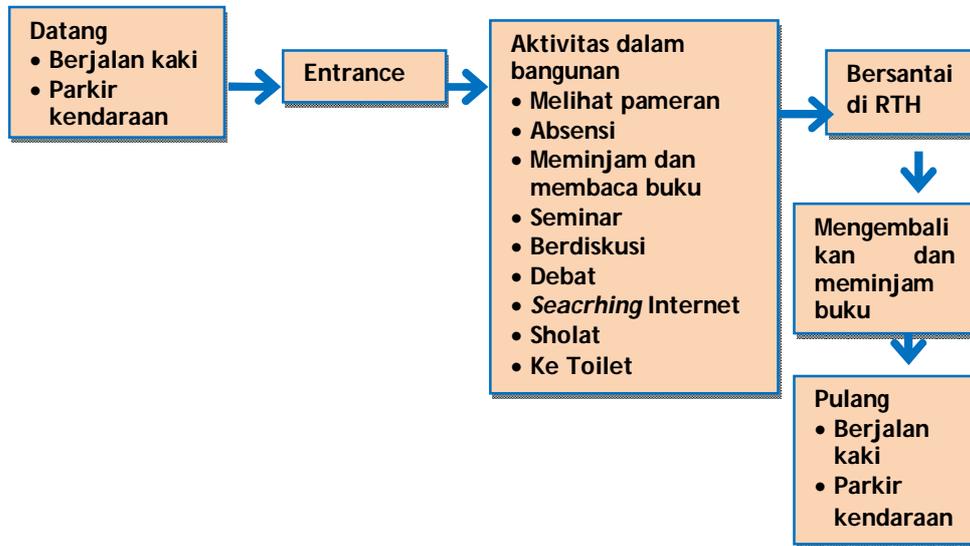
**1. Pengunjung Umum**

**a. Siswa**



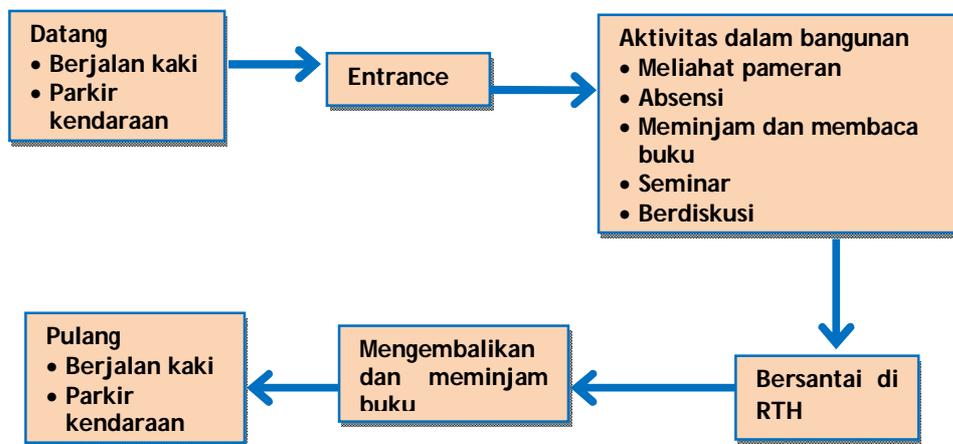
**Gambar 4.17**  
**Skema Aktivitas Siswa**  
 (Sumber: Hasil Analisis, 2012)

**b. Mahasiswa**



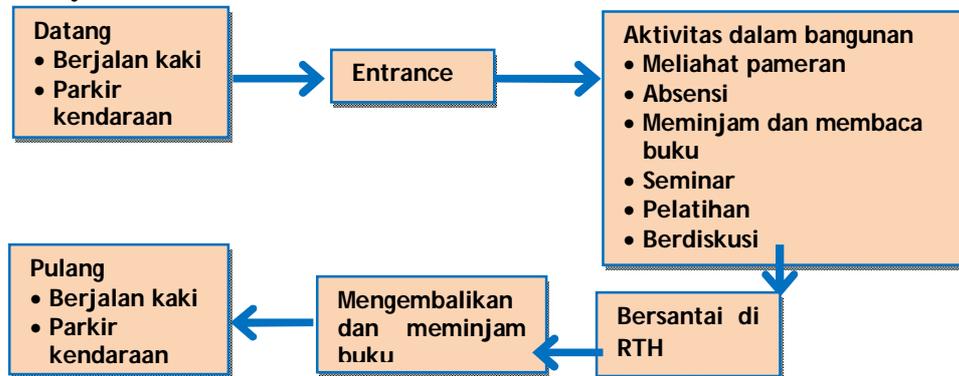
**Gambar 4.18**  
**Skema Aktivitas Mahasiswa**  
(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

**c. Peneliti**



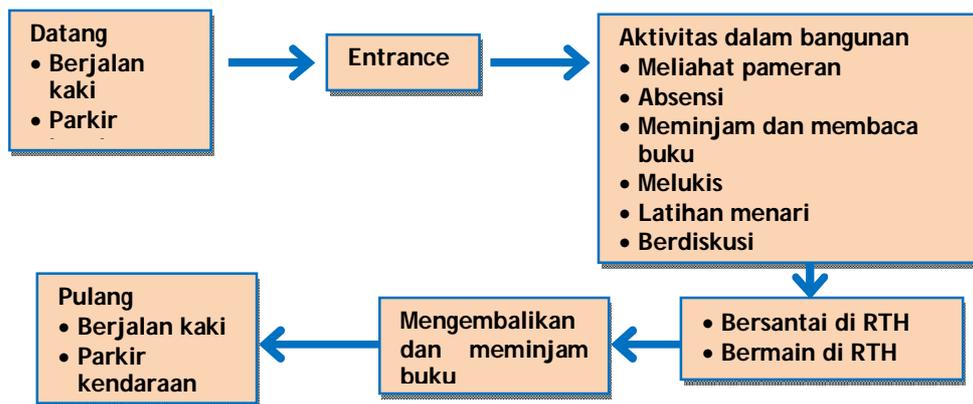
**Gambar 4.19**  
**Skema Aktivitas Peneliti**  
(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

#### d. Masyarakat



Gambar 4.20  
Skema Aktivitas Masyarakat  
(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

#### e. Anak-anak



Gambar 4.21  
Skema Aktivitas Anak  
(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

## 2. Pengunjung Khusus



Gambar 4.22  
Skema Aktivitas Pengunjung Khusus  
(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

#### 4.2.4 Analisis Ruang

Perpustakaan membutuhkan ruang-ruang yang berfungsi untuk membantu dalam pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Adapun analisis yang diperlukannya adalah analisis kebutuhan dan kapasitas ruang, persyaratan ruang, dan hubungan antar ruang.

##### 4.2.4.1 Kebutuhan dan Kapasitas Ruang

Kebutuhan ruang ini didapat berdasarkan pengelompokan fasilitas-fasilitas di dalam perpustakaan. Sebelum lebih jauh tentang rincian kebutuhan dan kapasitas, maka harus mengetahui dari jumlah pengunjung dan koleksi perpustakaan. Adapun pertimbangannya adalah berdasarkan pengunjung dan koleksi yang dipinjam perpustakaan umum kota Kediri sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Data Pengunjung Perpustakaan Umum Kota Kediri**

TAHUN	JUMLAH
2008	10962
2009	11632
2010	17975
2011	19219

(Sumber: Perpustakaan Umum Kota Kediri, 2012)

Kenaikan rata-rata pengunjung dari tahun 2008-2011 mencapai  $\pm 23,33\%$ . Sehingga diharapkan 10 tahun kedepan mencapai 63.419 pengunjung atau tiap  $\pm 463$  orang tiap harinya.

**Tabel 4.6**  
**Data Koleksi yang dipinjam Perpustakaan Umum Kota Kediri**

TAHUN	JUMLAH
2008	7398
2009	16902
2010	22380
2011	20942

(Sumber: Perpustakaan Umum Kota Kediri, 2012)

Berdasarkan tabel di atas kenaikan rata-rata mencapai 32 % dan diharapkan 10 tahun kedepan mencapai 87.956 buah koleksi.

Setelah diketahui perkiraan pengunjung dan koleksi, maka dapat diterapkan dalam mengitung besaran ruangnya. Adapun rincian ruang-ruang dan kapasitas yang dibutuhkan oleh perpustakaan sebagai berikut:

### A. Kantor Pengelola Perpustakaan

**Tabel 4.7**  
**Kebutuhan Ruang Kantor Pengelola**

	Ruang	Perabot	Kapasitas	Besaran (standar)	Luas (m <sup>2</sup> )
Pimpinan dan Staff	R. Kepala Perpustakaan	Meja, kursi, lemari, televisi,	1 orang	12m <sup>2</sup> (A)	12
	Ruang. Kepala Bagian	Meja, kursi, lemari, televisi,	5 orang	10m <sup>2</sup> /orang(NAD)	50
	R. Sekretaris	Meja, kursi, lemari	2 orang	8m <sup>2</sup> (A)	16
	R. Rapat	Meja, kursi	30 orang	2m <sup>2</sup> /orang (NAD)	60
	R. Tamu	Meja, kursi	5 orang	9m <sup>2</sup> (A)	45
	Total				
Sie Administrasi	R. Tata Usaha	Meja, kursi, lemari, televisi	5 orang	8m <sup>2</sup> /orang(NAD)	40
	R. Administrasi	Meja, kursi, lemari	4 orang	8m <sup>2</sup> /orang(NAD)	32
	R. Kepegawaian	Meja, kursi, lemari	4 orang	8m <sup>2</sup> /orang(NAD)	32
	R. Keuangan	Meja, kursi, lemari	3 orang	8m <sup>2</sup> /orang(NAD)	24
	Total				
Sie Pengolahan Bahan Pustaka	R. Pengadaan	Meja, kursi, rak lemari	5 orang	8m <sup>2</sup> /orang(NAD)	40
	R. Seleksi	Meja, kursi, rak lemari	4 orang	8m <sup>2</sup> /orang(NAD)	32
	R. Pengolahan	Meja, kursi, rak lemari	8 orang	8m <sup>2</sup> /orang(NAD)	64
	R. Perawatan	Meja, kursi, rak lemari	3 orang	8m <sup>2</sup> /orang(NAD)	24
	R. Penampungan dan Penjilidan	Meja, kursi, rak lemari	4 orang	8m <sup>2</sup> /orang(NAD)	32
	Total				

Sie Bibliografi	R. Dokumentasi	Meja, kursi, rak lemari	5 orang	8m <sup>2</sup> /orang(NAD)	40
	R. Referensi	Meja, kursi, rak lemari	4 orang	8m <sup>2</sup> /orang(NAD)	32
	R. Audio Visual	Meja, kursi, rak lemari	4 orang	8m <sup>2</sup> /orang(NAD)	32
	Total				104
Sie Pembinaan	R. Pembinaan	Meja, kursi, rak lemari	4 orang	8m <sup>2</sup> /orang(NAD)	32
	R. Kerjasama antar perpustakaan	Meja, kursi, rak lemari	4 orang	8m <sup>2</sup> /orang(NAD)	32
	Total				64
Karyawan	Ruang Ganti	Meja, kursi, rak lemari (loker) washtafel	30 orang	(A)	32
	Ruang Istirahat	Meja, kursi, rak lemari	30 orang	(A)	32
	Total				64
Toilet	Pria	WC	2 ruang	1,5 m <sup>2</sup>	3
		Washtafel	2 buah	0,64 m <sup>2</sup>	1,3
		Urinoir	6 buah	1 m <sup>2</sup>	6
	Wanita	WC	5 ruang	1,5 m <sup>2</sup>	7,5
Washtafel		3 buah	0,64 m <sup>2</sup>	1,92	
Total				20	
<b>Luas Total + Sirkulasi 30 %</b>					<b>982</b>

(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

## B. Kebutuhan Ruang Layanan Perpustakaan

Tabel 4.8  
Kebutuhan Layanan Perpustakaan

	Ruang	Perabot	Kapasitas	Besaran (standar)	Luas (m <sup>2</sup> )
Ruangan Koleksi dan Ruang Baca	R. Sirkulasi Layanan Umum	Rak	35 % x 87.956 koleksi	Rak terbuka 164 koleksi/m <sup>2</sup> (NAD)	268
			50 % x 463 orang	3m <sup>2</sup> (NAD)	695
	R. Referensi	Rak	10 % x 87.956 Koleksi	Rak terbuka 164 koleksi/m <sup>2</sup> (NAD)	53
			10 % x 463 orang	3m <sup>2</sup> (NAD)	138
	R. Majalah dan Surat Kabar	Meja, kursi, rak lemari,	5 % x 87.956	Rak terbuka 164 koleksi/	29

			Koleksi	m <sup>2</sup> (NAD)	
			10 % x 463 orang	3m <sup>2</sup> (NAD)	138
Perpustakaan Anak	Meja, kursi, rak lemari		15 % x 87.956 Koleksi	Rak terbuka 164 koleksi/ m <sup>2</sup> (NAD)	80
			30 % x 463 orang	3m <sup>2</sup> (NAD)	417
Audio Visual			5 % x 87.956 Koleksi	(A)	50
			5 % x 463 orang	Ruang Baca = 3,75 m <sup>2</sup> (NMH)	89
Microfilm	Meja, kursi		2,5 % x 87.956 Koleksi	1 rak = 125 reels = 0,5m <sup>2</sup> (TSS)	88
			5 % x 463 orang	Ruang Baca = 3,75 m <sup>2</sup> (NMH)	87
CD Room	Rak Lemari		3 % x 87.956 Koleksi	(A)	50
	Komputer		10 % x 463 orang	Ruang Baca = 3,75 m <sup>2</sup> (NMH)	173
Buku Braile	Meja, Kursi , lemari		2 % x 87.956 Koleksi	65 koleksi = 0,4m <sup>2</sup> (TTS)	11
			5 % x 463 orang	3m <sup>2</sup> (NAD)	69
Ruang Layanan Sirkulasi Keluar	Meja, Kursi		30 % x 463 orang	3m <sup>2</sup> (NAD)	416
Total					2851
Ruang Penunjang	Lobby	Meja, Kursi		(A)	80
	Hall	-		(A)	100
	R. Informasi	Meja, Kursi		(A)	25
	R. Pengembalian Buku	Meja, Kursi		(A)	25
	R. Penitipan Barang	Meja, Kursi, loker		(A)	9
	R. Internet	Meja, Kursi, komputer		(A)	25
	R. Diskusi	Meja, Kursi		(A)	16
	R. Baca ber-AC	Meja, Kursi		(A)	16

	R. Fotocopy	Meja, Kursi, alat fotocopy		(A)	5
	R. <i>Display</i>	Meja <i>display</i>		1,5 m <sup>2</sup> / orang	56
	Gudang	-		(A)	5
	R. <i>Catalog</i>	Meja, Kursi, komputer		(A)	3,5
	<i>Loading Dock</i>		3 mobil	18m <sup>2</sup>	54
	Lift			(A)	2,2
	Toilet Pria	WC Washtafel Urinoir	2 ruang 2 buah 6 buah	1,5 m <sup>2</sup> 0,64 m <sup>2</sup> 1 m <sup>2</sup>	3 1,3 6
	Toilet Wanita	WC Washtafel	5 ruang 3 buah	1,5 m <sup>2</sup> 0,64 m <sup>2</sup>	7,5 1,92
	Total				441
	<b>Luas Total + Sirkulasi 30 %</b>				<b>4280</b>

(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

### C. Kebutuhan Ruang Pamer Bahan Pustaka dan Galeri

Tabel 4.9  
Ruang Pamer Bahan Pustaka dan Galeri

No.	Ruang	Perabot	Kapasitas	Besaran (standar)	Luas (m <sup>2</sup> )
1.	R. Pamer Bahan Pustaka dan galery - Lobby - Ruang Pamer	Meja, kursi Meja display	100 orang 35 stand	0,6 m <sup>2</sup> 10 m <sup>2</sup>	60 35
2.	Auditorium	Kursi, Panggung, Ruang ganti, gudang	300 orang	0,84 m <sup>2</sup>	252
3.	Toilet Pria	WC Washtafel Urinoir	2 ruang 2 buah 6 buah	1,5 m <sup>2</sup> 0,64 m <sup>2</sup> 1 m <sup>2</sup>	3 1,3 6
	Toilet Wanita	WC Washtafel	5 ruang 3 buah	1,5 m <sup>2</sup> 0,64 m <sup>2</sup>	7,5 1,92
	Total				367
	<b>Luas Total + Sirkulasi 30 %</b>				<b>470</b>

(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

## D. Kebutuhan Fasilitas Penunjang

**Tabel 4.10**  
**Ruang Penunjang**

No.	Ruang	Perabot	Kapasitas	Besaran (standar)	Luas (m <sup>2</sup> )
1.	<i>Cafeteria</i>				
	R. Makan	Meja makan dan kursi	80 orang	2 m <sup>2</sup>	160
	Dapur	Alat-alat dapur	2 orang	10 m <sup>2</sup>	20
	R. Cuci	Alat-alat cuci	2 orang	2 m <sup>2</sup>	4
	R. Kasir	Meja dan kursi	1 orang	1,5 m <sup>2</sup>	1,5
	Gudang	-	-	-	2
	Toilet (pa)	WC Washtafel Urinoir	2 ruang 2 buah 6 buah	1,5 m <sup>2</sup> 0,64 m <sup>2</sup> 1 m <sup>2</sup>	3 1,3 6
	Toilet (pi)	WC Washtafel	5 ruang 3 buah	1,5 m <sup>2</sup> 0,64 m <sup>2</sup>	7,5 1,92
2.	<i>Mushola</i>				
	R. Sholat	-	50 orang	0,9 m <sup>2</sup>	48
	R. Mihrab	-	1 orang	2 m <sup>2</sup>	2
	R. Wudhu (pa)	-	5 orang	1 m <sup>2</sup>	5
	R. Wudhu (pi)	-	5 orang	1 m <sup>2</sup>	5
	Toilet (pa)	WC Washtafel Urinoir	2 ruang 2 buah 6 buah	1,5 m <sup>2</sup> 0,64 m <sup>2</sup> 1 m <sup>2</sup>	3 1,3 6
	Toilet (pi)	WC Washtafel	5 ruang 3 buah	1,5 m <sup>2</sup> 0,64 m <sup>2</sup>	7,5 1,92
3.	Toilet Pria	WC Washtafel Urinoir	2 ruang 2 buah 6 buah	1,5 m <sup>2</sup> 0,64 m <sup>2</sup> 1 m <sup>2</sup>	3 1,3 6
	Toilet Wanita	WC Washtafel	5 ruang 3 buah	1,5 m <sup>2</sup> 0,64 m <sup>2</sup>	7,5 1,92
	Total				307
	<b>Luas Total + Sirkulasi 30 %</b>				<b>399</b>

(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

## E. Fasilitas Parkir

**Tabel 4.11**  
**Parkir**

No.	Ruang	Kapasitas	Besaran ( <i>standar</i> )	Luas ( $m^2$ )
1.	Parkir Bus	3 Bus	33 m <sup>2</sup> / bis	99
2.	Parkir Mobil	10 Mobil	12,5 m <sup>2</sup> / mobil	125
3.	Parkir Motor	60 Motor	2 m <sup>2</sup> / motor	120
	Total			344
	<b>Luas Total + Sirkulasi 30 %</b>			<b>447</b>

(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

## F. Kebutuhan Fasilitas Servis

**Tabel 4.12**  
**Ruang Servis**

No.	Ruang	Perabot	Kapasitas	Besaran ( <i>standar</i> )	Luas ( $m^2$ )
1.	R. Genset	Alat-alat Genset	-	-	7
2.	R. Panel	Alat-alat Panel	-	-	15
3.	R. Pompa dan Tandon	Pompa & Tandon	-	-	5
4.	R. Mesin AC	AC		-	10
5.	Lift Barang	-	-	-	2,2
6.	Gudang	-	-	-	4
7.	Workshop	-	-	-	20
8.	Toilet Pria	WC	2 ruang	1,5 m <sup>2</sup>	3
		Washtafel	2 buah	0,64 m <sup>2</sup>	1,3
		Urinoir	6 buah	1 m <sup>2</sup>	6
	Toilet Wanita	WC	5 ruang	1,5 m <sup>2</sup>	7,5
		Washtafel	3 buah	0,64 m <sup>2</sup>	1,92
	Total				83
	<b>Luas Total + Sirkulasi 30 %</b>				<b>108</b>

(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

## G. Total Luasan

**Tabel 4.13**  
**Total Luasan**

No.	Ruang	Luas ( $m^2$ )
1.	Kebutuhan Ruang Kantor Pengelola	982
2.	Kebutuhan Layanan Perpustakaan	4280
3.	Ruang Pamer Bahan Pustaka dan Galeri	470
4.	Ruang Penunjang	399
5.	Parkir	447
6.	Ruang Servis	108
	<b>Luas Total</b>	<b>6686</b>

(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

Setelah mengetahui luasan total bangunan beserta parkir sebesar 6686 m<sup>2</sup>, maka dapat diketahui berapa KDB nya. Luas lahan sebesar 10073,4419, maka KDB nya sebesar 66 %. Pada peraturan pemerintah untuk fasilitas umum sebesar 40-80%. Namun secara umum perbandingan antara RTH dan area terbangun adalah 60 : 40, oleh karena itu perpustakaan nantinya akan dibuat vertikal (berlantai banyak) untuk mewadahi Ruang Terbuka Hijau. Selain itu, agar bangunan mencakup wilayah SEP, maka perpustakaan nantinya akan dirancang dengan 2-3 massa.

### 4.2.5 Persyaratan Ruang

Persyaratan ruang merupakan karakter ruang yang akan ditentukan untuk mengetahui kondisi ruang yang akan dirancang. Berikut rincian-rincian dari persyaratan ruang:

**Tabel 4.14**  
**Persyaratan Ruang**

Ruang	Penghawaan		Pencahayaannya		Akus- tik	View keluar	Sifat Ruang
	Alami	Buatan	Alami	Buatan			
Lobby							Terbuka
Hall							Terbuka
R. Informasi							Terbuka
R. pimpinan dan staff							Tertutup
R. Administrasi							Tertutup
R. pengolahan bahan pustaka							Tertutup
R. Bibliografi							Tertutup
R. Pembinaan							Tertutup
R. Rapat							Tertutup
R. Referensi							Terbuka
R. Majalah dan Surat Kabar							Terbuka
Perpustakaan Anak							Semi
CD Room							Tertutup
Buku Braile							Tertutup
R. Pengembalian Buku							Terbuka
R. Penitipan Barang							Terbuka
R. Internet							Terbuka
R. Diskusi							Terbuka
R. Baca ber-AC							Terbuka
R. Fotocopy							Terbuka
R. Display							Semi Terbuka
Gudang							Tertutup
R. Catalog							Terbuka
Area Pamer dan galeri							Terbuka
Auditorium							Tertutup
Musholla							Terbuka
Cafetaria							Terbuka
Toilet							Tertutup
Ruang servis							Tertutup

(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

Keterangan:

- = Penting
- = Tidak terlalu penting
- = Tidak perlu

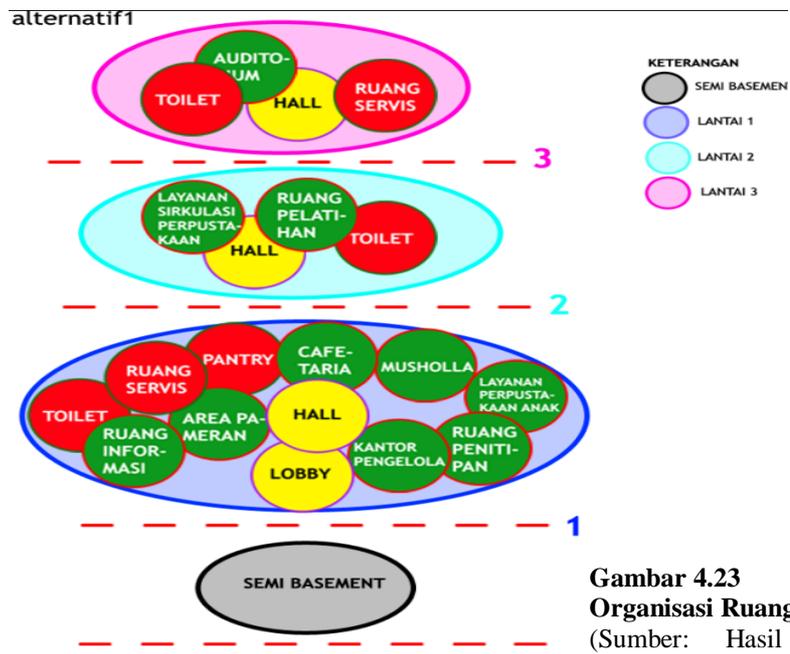
#### 4.2.6 Hubungan antar Ruang

Hubungan antar ruang ini berfungsi untuk mengetahui kedekatan antar ruang dengan ruang lainnya. Dengan kriteria berhubungan, tidak terlalu berhubungan, dan tidak berhubungan. Berikut penjelasan hubungan antar ruang dengan tabel:

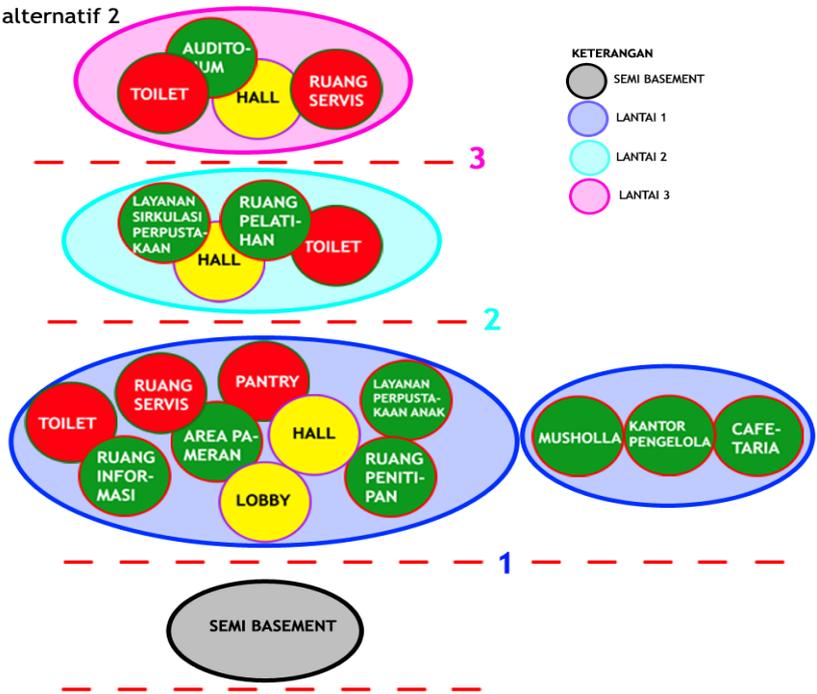
**Tabel 4.15**  
**Hubungan Antar Ruang**

RUANG	1) Lobby	2) Hall	3) R. Informasi	4) R. pimpinan dan staff	5) R. Administrasi	6) R. pengolahan bahan pustaka	7) R. Bibliografi	8) R. Pembinaan	9) R. Rapat	10) R. Referensi	11) R. Majalah dan Surat Kabar	12) Perpustakaan Anak	13) CD Room	14) Buku Braile	15) R. Pengembalian Buku	16) R. Penitipan Barang	17) R. Internet	18) R. Diskusi	19) R. Baca ber-AC	20) R. Fotocopy	21) R. Display	22) Gudang	23) R. Catalog	24) Area Pamer dan galeri	25) Auditorium	26) Musholla	27) Cafeteria	28) Toilet	29) Ruang servis	
1																														
2																														
3																														
4																														
5																														
6																														
7																														
8																														
9																														
10																														





**Gambar 4.23**  
**Organisasi Ruang Makro 1**  
 (Sumber: Hasil Analisis, 2012)



**Gambar 4.24**  
**Organisasi Ruang Makro 2**  
 (Sumber: Hasil Analisis, 2012)

### 4.3 Analisis Struktur

Analisis struktur berupa struktur yang dipakai pada perancangan perpustakaan. Dari struktur pondasi, badan bangunan, dan atap bangunan. Selain jenis struktur, yakni bahan material pada bangunan perpustakaan. Berikut rincian penjelasan analisis struktur:

#### 4.4.1 Struktur Pondasi

Pondasi pada perpustakaan umum di Kediri ini tentunya dapat menahan bangunan sekitar 3-4 lantai. Beberapa macam pondasi yang dapat diterapkan pada bangunan perpustakaan diantaranya:

##### 1. Pondasi *Foot Plate*

Pondasi ini cocok untuk bangunan 2-4 lantai dengan kondisi tanah yang stabil.



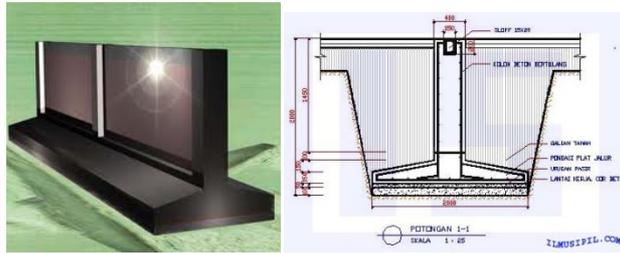
**Gambar 4.25**

**Pondasi Foot Plate**

(Sumber: <http://belajarsipil.blogspot.com>, 2012)

##### 2. Pondasi Pelat Beton Lajur

Pondasi ini diterapkan jika telapak yang ada di pondasi foot plat terlalu lebar di dalam tanah. Maka dapat di alternatif dengan memanjang atau melebar.

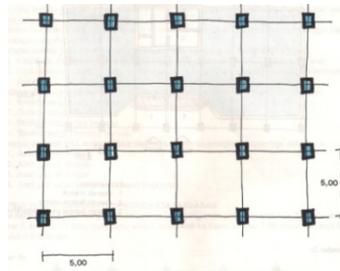


**Gambar 4.26**  
**Pondasi Pelat Beton Lajur**  
 (Sumber: ilmu sipil.com, 2012)

#### 4.4.2 Struktur Kolom

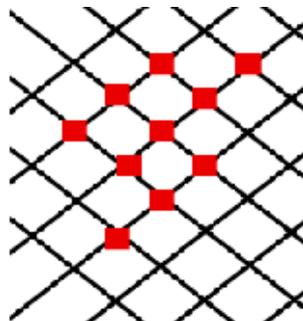
Dalam buku Anatomi Struktur dijelaskan penggunaan Grid merupakan modul untuk membantu mendesain denah ataupun layout. Berikut beberapa grid yang dapat diterapkan:

1. Grid rata 2 arah



**Gambar 4.27**  
**Grid rata 2 arah**  
 (Sumber: Soepadi, 2012)

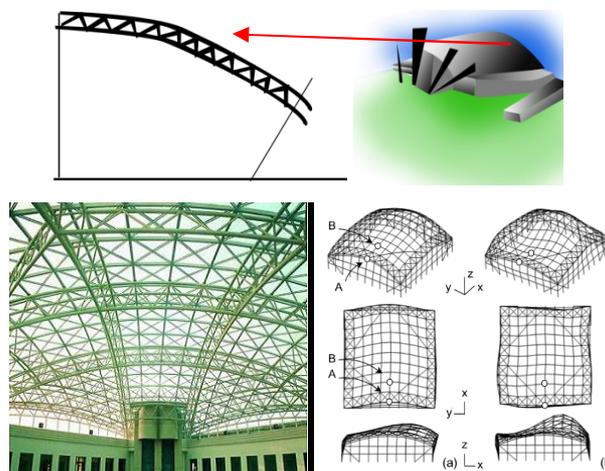
2. Grid 45 °



**Gambar 4.28**  
**Grid 45 °**  
 (Sumber: Soepadi, 2012)

### 4.4.3 Struktur Atap

Perpustakaan Umum di Kediri ini melayani dengan kapasitas yang besar. Oleh karena itu, perpustakaan diperlukan bentangan lebar agar tidak banyak kolom. Maka diperlukan alternatif struktur yang dapat mawadahi kegiatan layanan perpustakaan. Alternatif struktur atap dapat berupa *space frame* atau cangkang.

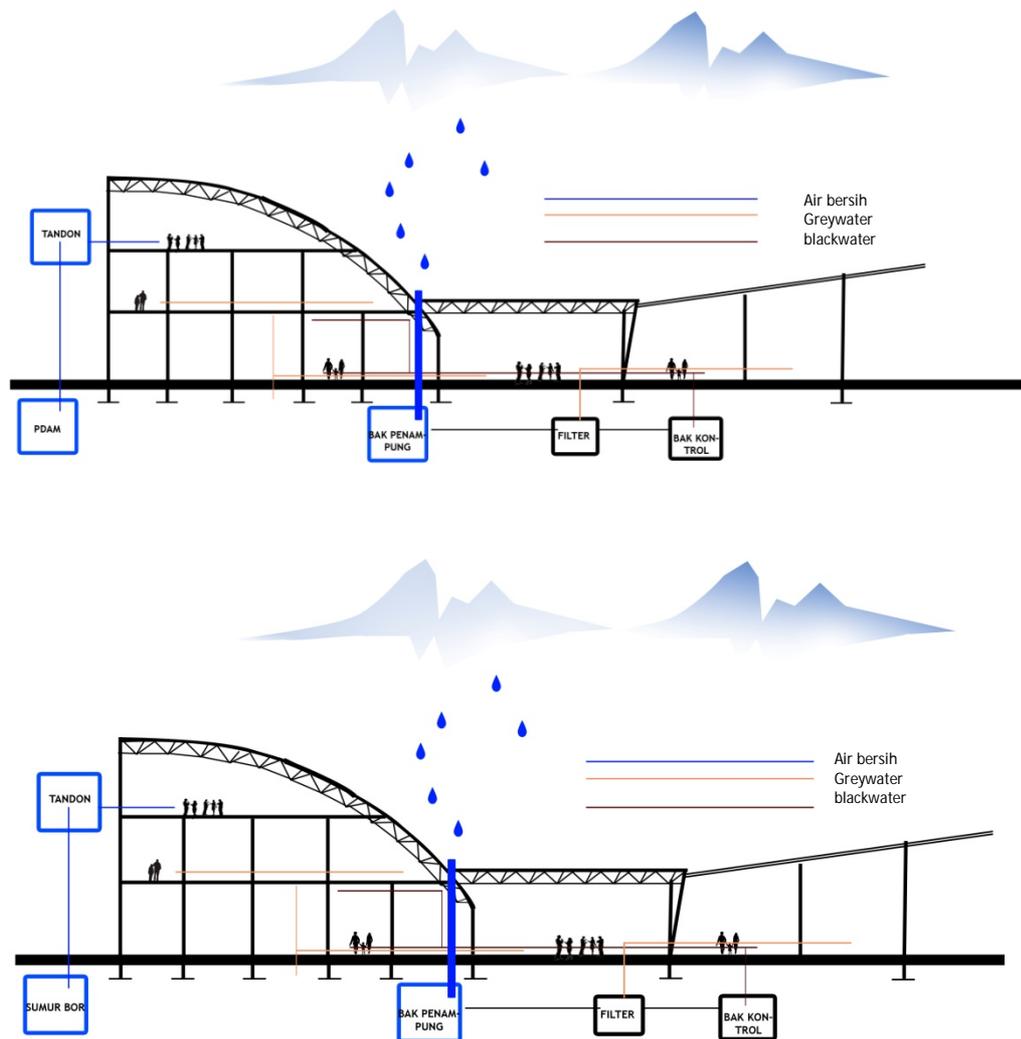


**Gambar 4.29**  
**Space Frame dan Cangkang**  
(Sumber: Hasil Analisis; made-in-china.com, 2012)

## 4.5 Analisis Utilitas

### 1. Sistem Air Bersih, Air Kotor, dan Drainase

Penyediaan air bersih terdapat 2 macam, PDAM dan sumur bor. Kemudian dapat ditampung dengan sistem tandon air.



**Gambar 4.30**  
**Utilitas Air Bersih, Kotor , dan Drainase**  
 (Sumber: Hasil Analisis, 2012)

## 2. Sistem Kebakaran

Usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi kebakaran adalah :

1. Detektor panas
2. Detektor asap
3. Sprinkler otomatis
4. Alarm manual
5. Tangga darurat

6. Hidrant

**3. Pengamanan Koleksi**

1. Menggunakan monitor CCTV
2. Menggunakan *Gate Detector*

**4. Pencahayaan**

1. Alami

Pencahayaan alami didapatkan dari *skylight* dan bukaan jendela

2. Buatan

Cahaya lampu secara langsung dan tidak langsung

**5. Penghawaan**

1. Alami

Penghawaan didapatkan dari bukaan jendela dan bukaan silang

2. Buatan

Menggunakan sistem AC sentral atau AC split.